

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, diperoleh kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian. Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keselamatan yang berbasis perilaku mencakup aspek-aspek seperti definisi *ownership*, *safe/unsafe behaviour*, pelatihan, observasi, performa dasar, *reinforcement*, umpan balik, *goal setting*, *review* pada program K3. Berdasarkan faktor behavior responden terbanyak pada tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman disebabkan karena bekerja di lingkungan kerja yang kurang mendukung (bising, suhu panas, ventilasi/cahaya kurang, berdebu). Sementara itu, perilaku tidak aman disebabkan karena bekerja pada kondisi lelah/sakit. Faktor antecedent yang meliputi, *reinforcement*, pelatihan, umpan balik, *safe/unsafe behavior*, performa dasar, *goal setting*, dan *review* diketahui berhubungan dengan tingkat kecelakaan kerja di PLTU Unit 3, 7, dan 8 di Jawa Timur tahun 2023. Sedangkan pada faktor antecedent *ownership* dan observasi diketahui tidak berhubungan dengan tingkat kecelakaan kerja di PLTU Unit 3, 7, dan 8 di Jawa Timur tahun 2023.

6.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya menyediakan ventilasi yang memadai dan pencahayaan yang cukup di area kerja untuk meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pekerja, menerapkan pengendalian bising meliputi peredam suara, penutup mesin/menempatkan peralatan yang bising di area yang lebih terisolasi, dan melakukan penyedotan debu.
2. Perusahaan dapat memberikan pelatihan terkait 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) kepada karyawan untuk mendorong terciptanya perilaku kerja yang aman dan tertib. Melalui penerapan 5R, karyawan akan diajarkan untuk menjaga kerapian dan kebersihan area kerja, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih tertib dan terorganisir. Pelatihan 5R

(Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) ini akan membantu mencegah kejadian kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan.

3. Melanjutkan mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait behaviour based safety kepada seluruh karyawan secara kontiyu.
4. Memberikan awareness dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi POSH, khususnya bagian BBS untuk memastikan karyawan lebih memahami penggunaan dan pelaporan BBS secara digital.
5. Mengembangkan tools berbasis AI. Salah satunya adalah dengan memasang CCTV yang dapat mendeteksi penggunaan APD ditempat kerja dan men-generate laporan secara otomatis dalam sistem.

